

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Desa Bugel merupakan salah satu dari 11 desa yang berada di Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Desa Bugel memiliki luas wilayah sebesar 642.318 ha yang terdiri dari 10 pedukuhan dan 20 RT (Rukun Tetangga). Adapun batas-batas wilayah Desa Bugel yaitu :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pleret
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tirtorahayu dan Desa Karangsewu
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Depok dan Desa Kanoman
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.

Desa Bugel berada pada ketinggian 0,5 sampai dengan 10 meter diatas permukaan laut dengan suhu udara 28°C - 30°C. Dari selatan wilayahnya berupa lahan pasir dan pemukiman yang dihuni dusun I-II dan disebelah utara jalan Daendelles merupakan daerah tanah liat yang berupa persawahan dan pemukiman dusun III-X dengan rata-rata curah hujan antara 241mm/bulan (Desa Bugel, 2009).

B. Penggunaan Lahan

Desa Bugel mempunyai luas wilayah sebesar 642,32 ha yang penggunaan lahannya memiliki luas yang beragam. Lahan di Desa Bugel terbagi menjadi lahan sawah, lahan kering, bangunan dan lainnya. Penggunaan lahan di Desa bugel yaitu:

Tabel 4. Luas lahan di Desa Bugel menurut penggunaannya

No.	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (ha)	Persentase (%)
1.	Lahan Sawah	115,51	17,98
2.	Lahan Kering	359,99	56,05
3.	Bangunan	30,92	4,81
4.	Lainnya	135,90	21,16
Jumlah		642,32	100

Sumber :Badan Pusat Statistik 2017

Tabel 4 menunjukkan bahwa 56,05% tanah yang ada di Desa Bugel merupakan lahan kering. Lahan kering merupakan lahan pasir yang digunakan petani di Desa Bugel untuk menanam hortikultura. Tanaman yang ditanam seperti, tanaman cabe, semangka, melon, dan lainnya. Sedangkan untuk luas lahan lainnya berupa lahan sawah, bangunan, dan pemukiman warga.

C. Keadaan Penduduk

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Bugel berjumlah 4.312 orang. Jenis kelamin sangat menentukan tentang kebutuhan dasar penduduk dan penyediaan tenaga kerja yang diikutsertakan dalam kegiatan berusahatani. Berikut merupakan keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	2.056	47,68
Perempuan	2.256	52,32
Total	4.312	100

Sumber : Kecamatan Panjatan dalam Angka 2017

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki. Jumlah perempuan lebih dominan dikarenakan angka kelahiran banyak didominasi oleh kaum

perempuan dibanding kaum laki-laki. Selisih jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Bugel pada tahun 2017 yaitu 200 orang.

2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan penunjang kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan suatu penduduk juga akan berpengaruh terhadap pembangunan suatu daerah. Masyarakat yang memiliki kondisi pendidikan yang memadai akan mempermudah percepatan pembangunan. Sedangkan dalam bidang pertanian, tingkat pendidikan dapat mempengaruhi petani dalam memperoleh informasi tentang budidaya usaha pertanian yang lebih menguntungkan. Berikut adalah data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 6. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Kelompok	Jumlah	Persentase (%)
Tidak sekolah	860	19,12
Belum tamat SD/MI	451	10,03
SD/MI	767	17,05
SMP/MTs	832	18,50
SMA/SMK/MA	1.377	30,61
Diploma I/II	26	0,58
Akademi/Diploma IV	54	1,20
Strata I	127	2,82
Strata II	4	0,09
Total	4.498	100

Sumber : Biro Tata Pemerintahan 2017

Pendidikan terakhir tertinggi adalah pada tingkat SMA/SMK/MA dengan jumlah 1.377 jiwa (30,61%). Masyarakat di Desa Bugel sekarang sudah menjalankan wajib belajar 9 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Desa Bugel sudah mempunyai kesadaran bahwa pendidikan

sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan rakyat. Dengan pendidikan yang lebih tinggi penduduk akan mempunyai pola pikir yang lebih maju dan peka terhadap masalah yang ada.

3. Berdasarkan Pekerjaan

Tingkat kehidupan sosial masyarakat dapat dilihat menurut mata pencaharian masyarakatnya. Pekerjaan penduduk di Desa Bugel beragam, namun pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh masyarakatnya adalah di sektor pertanian, peternakan dan perikanan. Berikut adalah data penduduk berdasarkan tingkat pekerjaan.

Tabel 7. Keadaan penduduk berdasarkan jenis pekerjaan

Kelompok	Jumlah	Persentase(%)
Bukan Angkatan Kerja		
Mengurus Rumah Tangga	409	46,90
Pelajar/Mahasiswa	410	47,02
Pensiunan	53	6,08
Total	872	100
Angkatan Kerja		
Belum Bekerja	313	11,67
ASN	64	2,39
TNI	17	0,63
POLRI	18	0,67
Pejabat Negara	1	0,04
Buruh	35	1,31
Sektor pertanian/peternakan/perikanan	1473	54,95
Karyawan BUMN/BUMD	4	0,15
Karyawan swasta	289	10,78
Wiraswasta	447	16,68
Tenaga media	3	0,11
Pekerja lainnya	17	0,63
Total	2681	100
Total	3533	100

Sumber : Biro Tata Pemerintahan 2017

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa keadaan penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Bugel didominasi pada sektor pertanian/peternakan/perikanan yaitu sebesar 1473 jiwa (54,95%). Salah satu faktor yang mendasari hal ini adalah Desa Bugel memiliki lahan pertanian yang luas sehingga menjadikan peluang yang besar bagi masyarakat untuk dapat memilih pekerjaan dalam bidang pertanian dan peternakan. Dan juga letak Desa Bugel yang berdekatan dengan pantai Bugel menjadikan masyarakat Desa Bugel juga menjadikan perikanan sebagai peluang kerja.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Bugel terbagi menjadi sarana pendidikan, kesehatan, dan tempat ibadah. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan membantu aktivitas masyarakat dalam sehari-hari. Berikut adalah sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Bugel.

Tabel 8. Sarana dan prasarana di Desa Bugel

Sarana dan Prasarana	Jenis	Jumlah (Unit)
Pendidikan	TK	5
	SD	3
Kesehatan	Pustu (Puskesmas Pembantu)	1
Tempat Ibadah	Masjid	8
	Mushala	10

Sumber : Badan Pusat Statistik 2017

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Bugel dalam bidang pendidikan berupa 5 TK dan 3 SD, dalam bidang kesehatan terdapat 1 Pustu (Puskesmas Pembantu), dan tempat ibadah berupa 8 masjid dan 10 mushala. Prasarana perhubungan di Desa

Bugel juga sudah terbilang baik. Desa Bugel memiliki kondisi jalan yang sudah bisa dilewati oleh kendaraan roda dua, roda empat, maupun kendaraan bermuatan besar, sehingga dalam proses pendistribusian hasil produksi ke konsumen akan menjadi lancar.